

4481 Buruh di Kabupaten Pasuruan, Dirumahkan. Pemkab Pasuruan Siapkan Bantuan Paket Sembako

Jumat, 1 Mei 2020

Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian Kabupaten Pasuruan, khususnya bagi para pekerja/buruh. Tercatat sekitar 4.481 pekerja/buruh di Kabupaten Pasuruan dirumahkan akibat pandemi. Untuk meringankan beban mereka, Pemkab Pasuruan memberikan bantuan berupa paket sembako senilai Rp 200.000 per orang. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Pj Sekda Kabupaten Pasuruan, Misbah Zunib dan Kepala Disnaker Kabupaten Pasuruan, Tri Agus Budiharto kepada perwakilan serikat buruh/pekerja di Aula Disnaker Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1 Mei 2020. Penyaluran bantuan akan dilakukan mulai tanggal 4 sampai 13 Mei dan dikoordinasikan dengan APINDO, manajemen, dan serikat pekerja.

Pemberian paket sembako merupakan wujud kepedulian Pemkab Pasuruan terhadap nasib para buruh/pekerja yang dirumahkan atau di-PHK akibat wabah Covid-19. Selain bantuan sembako, para buruh/pekerja juga mendapatkan bantuan masker dengan jumlah 5.000 per satu DPC Serikat Pekerja. Masker tersebut diberikan untuk pekerja dan keluarganya agar dipakai saat berada di luar rumah. Gerakan penggunaan masker di luar rumah terus digalakkan untuk mengantisipasi perluasan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan.

Jumlah pekerja yang dirumahkan merupakan kewenangan perusahaan masing-masing. Faktor yang mendasari keputusan tersebut beragam, mulai dari kesulitan mendapatkan bahan baku produksi hingga kesulitan dalam menjual produk yang dibuat perusahaan. Dari total 4.481 pekerja yang dirumahkan, sebanyak 403 orang di antaranya di-PHK. Perusahaan terpaksa mengambil langkah tersebut untuk menekan beban biaya produksi. Perusahaan yang melapor bukan hanya perusahaan di bidang industri, tetapi juga termasuk karyawan hotel dan tempat wisata.

Bantuan sembako dan masker diharapkan dapat membantu para buruh/pekerja yang terdampak Covid-19. Pemkab Pasuruan berharap bantuan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan para pekerja dalam beberapa waktu ke depan. Pemkab Pasuruan juga terus berupaya untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Kabupaten Pasuruan dan membantu masyarakat yang terdampak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

